

**ANALISIS DAMPAK BULAN RAMADHAN DAN HARI RAYA
IDUL FITRI 1443 H DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PEDAGANG MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Gisting,
Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus)**

SKRIPSI

Oleh :

**HARLIADI
NPM. 1851010343**



Program Studi: Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS DAMPAK BULAN RAMADHAN DAN HARI RAYA IDUL
FITRI 1443 H DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PEDAGANG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Pedagang Sembako Di Pasar Tradisional Gisting,
Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

Harliadi

NPM. 1851010343

Program Studi: Ekonomi Syariah

Dosen Pembimbing 1 : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I

Dosen Pembimbing 2 : Gustika Nurmalia, S.E.I., MEK.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh berkah bagi seluruh umat Islam dan salah satu berkahnya adalah tingkat pendapatan ekonomi dalam melakukan perdagangan. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang telah dikaji, pendapatan penjualan selama bulan Ramadhan di pasar tradisional Gisting mengalami peningkatan yang cukup besar, karena meningkatnya permintaan konsumen akan kebutuhan makanan, minuman, sandang, dan suplai untuk menyambut atau merayakan Hari Idul Fitri bersama keluarga dan orang-orang terkasih, sehingga permintaan konsumen selama bulan Ramadhan hingga Idul Fitri meningkat sehingga penjualan juga meningkat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah pedagang sembako di Pasar Tradisional Gisting mengalami peningkatan pendapatan ketika memasuki Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, peningkatan pendapatan yang diperoleh pedagang sembako di Pasar Tradisional Gisting tidak merata, setelah dilakukan penelitian terdapat beberapa pedagang yang mengalami peningkatan pendapatan secara signifikan dan terdapat juga pedagang yang mengalami peningkatan pendapatan secara tidak signifikan. Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri mempengaruhi peningkatan pendapatan pedagang karena meningkatkan kebutuhan konsumsi masyarakat ketika memasuki bulan Ramadhan, meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat pada saat Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H menimbulkan dampak positif dan juga dampak negatif dalam perspektif ekonomi Islam.

Kata Kunci : Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H, Pendapatan Pedagang Sembako, Perspektif Ekonomi Islam

ABSTRACT

The month of Ramadan is a month full of blessings for all Muslims and one of the blessings is the level of economic income in doing trade. Based on the results of the pre-research that has been reviewed, sales revenue during the month of Ramadan at the Gisting traditional market has increased quite a lot, due to increased consumer demand for food, drink, clothing and supplies to welcome or celebrate Eid with family and friends. - loved ones, so that consumer demand during the month of Ramadan to Idul Fitri increases so that sales also increase.

This study uses qualitative research with descriptive methods, using primary data sources. Data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation

The results of this study are that the basic food traders at the Gisting Traditional Market experience an increase in income when entering the month of Ramadan and Eid al-Fitr, the increase in income obtained by the basic food traders at the Gisting Traditional Market is uneven, after conducting research there are several traders who have experienced a significant increase in income and there were also traders who experienced an insignificant increase in income. The month of Ramadan and Eid Al-Fitr affect the increase in the income of traders due to the increase in people's consumption needs when entering the month of Ramadan, the increase in the level of public consumption during the Month of Ramadan and Eid al-Fitr 1443 H has positive and negative impacts in an Islamic economic perspective.

Keywords: Month of Ramadan and Eid al-Fitr 1443 H, Income of Staple Food Traders, Islamic Economic Perspective

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harliadi
NPM : 1851010343
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Bulan Ramadhan Dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Sembako Di Pasar Tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus)” adalah hasil karya sendiri dan tidak mengandung plagiarisme karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 05 Oktober 2023

Penulis



Harliadi

NPM. 1851010343



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Analisis Dampak Bulan Ramadhan Dan Hari Raya
Idul Fitri 1443 H Dalam Meningkatkan Pendapatan
Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi
Pada Pedagang Sembako Di Pasar Tradisional Gisting,
Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.)**

**Nama : Harliadi
NPM : 1851010343
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, Juni 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Hj. Marchayah Hayati, S.P., M.S.I
NIP. 197605292008012010


Gustika Nurmalia, S.E.I., MEK.
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy
NIP. 1982080820110122009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Bulan Ramadhan Dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Sembako Di Pasar Tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus) disusun oleh Harliadi, NPM 1851010343, Program Studi Ekonomi Syariah. Telah diajukan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I (.....)

Sekretaris : Zhathu Restie Utamie, M.Pd. (.....)

Penguji I : Zulaikah, M.E (.....)

Penguji II : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek. (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr Tulus Suryanto., M.M. Akt., C.A

NIP. 197009262008011008



MOTTO

وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*“Sesungguhnya Allah SWT tidak mengubah keadaan suatu kaum
hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”*

(Ar-Ra'd/13:11)



PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberi perlindungan, kemudahan, kesehatan dan rohani, skripsi ini dipersembahkan kepada :


1. Kepada kedua orangtuaku Bapak Muhadi dan Ibu Yatini yang ku hormati dan ku sayangi. Yang selalu memberikan do'a, nasihat, pengorbanan, kasih sayang dan memberi motivasi yang sungguh berarti sehingga skripsi ini selesai. Tanpa ada kedua orangtuaku aku bukanlah siapa-siapa. Semoga kedua orangtuaku selalu diberikan kesehatan, lindungan dan kebahagiaan oleh Allah SWT.
2. Kepada keluargaku dan juga teman-temanku yang selama ini memberikan semangat sehingga skripsi ini terselesaikan.
3. Almamaterku tercinta, tempatku menimba ilmu, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, semoga makin maju, berkarya dan berkualitas. Terhususkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah Islam tempatku menuntut ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan oleh kedua orang tuaku yang hebat dan diberikan nama Harliadi, penulis merupakan anak ketiga dari Bapak Muhadi dan Ibu Yatini yang dilahirkan pada 12 April 2000 di desa Gisting Atas, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.

Riwayat pendidikan yang telah penulis tempuh adalah Sekolah Dasar (SD) di SDN 2 Gisting Atas lulus tahun 2012, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Gisting lulus tahun 2015 dan sekolah menengah atas (SMA) di SMAN1 Sumberejo lulus tahun 2018, dan penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018 dan mengambil jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



BandarLampung, 05 Oktober 2023
Penulis.

Harliadi
NPM. 1851010343

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS DAMPAK BULAN RAMADHAN DAN HARI RAYA IDUL FITRI 1443 H DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pedagang Sembako Di Pasar Tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus).”** Shalawat serta salam disampaikan kepada junjungan nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan serta pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Penulis menyadari bahwa selesainya Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph. D, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah yang senantiasa membantu mahasiswa.
4. Ibu Mardiyah Hayati, S.P., M.S.I, sebagai pembimbing Akademik I yang telah menyediakan waktu dan memberikan masukan-masukan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Gustika Nurmalia. S.E.I. ME.k. Selaku pembimbing Akademik II yang telah memberikan motivasi arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan segenap bantuan selama menyelesaikan studi.
7. Pedagang sembako dan para pengurus Pasar Tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus yang telah memberikan waktu dan informasi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Orang terdekat penulis yang sudah membantu serta mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan khususnya kelas F Ekonomi Syariah yang sudah berjuang menyelesaikan perkuliahan.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, namun penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap para pembaca dapat memberikan kritik dan saran bagi penulis. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan Ekonomi Islam.

Bandar Lampung, 05 Juni 2023
Penulis,

Harliadi
NPM. 1851010343

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu	9
I. Metode Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Konsumsi.....	21
1. Pengertian Teori Konsumsi.....	21
2. Tujuan Konsumsi	23
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi	24
4. Perilaku Konsumsi	27
B. Konsumsi Dalam Islam	28
1. Teori Konsumsi Islam.....	28
2. Dasar Hukum Konsumsi dalam Islam	30
3. Tujuan Konsumsi Dalam Islam	31

C. Konsep Pendapatan.....	32
D. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam.....	37
E. Konsep Ekonomi Islam	39
F. Berdagang Menurut Ekonomi Islam.....	44
G. Kerangka Pemikiran.....	49

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
1. Sejarah Singkat Pasar Tradisional Gisting.....	51
2. Visi dan Misi Pasar Tradisional Gisting	51
3. Kondisi Demografis, Tata Letak dan jarak Tempuh.....	52
4. Struktur Organisasi Unit Pelaksana (UPT) Pasar Tradisional Gisting	52
5. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	54
1. Kondisi Bulan Ramadhan di Pasar Tradisional Gisting..	54
2. Hasil Wawancara	55

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	65
1. Dampak Bulan Ramadhan Dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.....	65
2. Dampak Bulan Ramadhan Dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam	74
B. Temuan Penelitian.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Presentase Pendapatan Pedagang Sembako Pasar Tradisional Gisting	57
4.1 Data Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Gisting 2022	66
4.2 Pendapatan Pedagang Sebelum dan Ketika Bulan Ramadhan per-Hari.....	67



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir.....	49
----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- I. Surat Izin Penelitian di Pasar Tradisional Gisting
- II. Daftar Wawancara
- III. Dokumentasi penelitian Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran serta mempermudah dan memfokuskan pemahaman agar tidak lepas dari pembahasan yang dimaksud dan menghindari penafsiran yang berbeda atau bahkan salah dikalangan pembaca maka perlu adanya penjelasan dengan memberi arti beberapa istilah yang terdandung di dalam judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah: “Analisis Dampak Bulan Ramadhan Dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus)”. Adapun istilah-istilah dalam judul skripsi ini yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyidikan suatu peristiwa atau perbuatan untuk mendapatkan faktor yang tepat atau penguraian pokok permasalahan atas bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.¹

2. Dampak

Dampak diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.²

3. Bulan Ramadhan

Bulan Ramadhan oleh masyarakat Indonesia juga dikenal dengan bulan puasa karena umat Islam menjalankan ibadah

¹Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 621.

²Dian Sukma Dewi, “*Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional*” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018).

puasa selama satu bulan penuh dengan mengacu pada kalender Hijriah.³

4. Hari Raya Idul Fitri

Hari Raya Idul Fitri merupakan hari raya besar bagi umat Islam di seluruh dunia dimanapun berada. Pada hari raya ini, umat Islam bersyukur dan merayakan keberhasilannya dalam menahan hawa nafsu selama satu bulan penuh melalui suatu proses yang dinamakan puasa yang telah dilakukan bulan sebelumnya.⁴

5. Pendapatan Pedagang

Pendapatan Pedagang adalah hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan (omzet penjualan) selama satu hari setelah dikurangi biaya total.⁵

6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari metode untuk memahami dan memecahkan masalah ekonomi yang didasarkan atas ajaran agama Islam.⁶

Berdasarkan uraian istilah pada penegasan judul diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini sebuah kajian tentang bagaimana dampak yang ditimbulkan dari bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H dalam meningkatkan pendapatan pedagang menurut perspektif ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Pasar dalam pengertian ekonomi yaitu situasi seseorang atau lebih antara pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga terhadap sejumlah

³Hidayat, "View Of Budaya Konsumen Bulan Ramadhan Bagi Masyarakat Modern Di Indonesia," 267–78.

⁴Mardiah Et Al., "Analisis Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Menjelang Idul Fitri Di Kota Pekanbaru," 3–13.

⁵Wahyono Budi, "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.6.,No.4, (2017), hal. 25.

⁶Sahla Hilmiatus, "Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, Vol.5.,No.2, (2019), 1–5 (hal. 1–5).

(kuantitas) barang dengan kualitas tertentu yang menjadi objek transaksi. Kedua pihak antara pembeli dan penjual mendapat manfaat dari adanya transaksi. Pihak pembeli mendapat barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya, sedangkan penjual mendapat imbalan pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai aktvitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang.⁷

Sedangkan pasar tradisional adalah tempat yang dibangun atau dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah yang merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Dalam proses transaksi jual beli secara langsung dalam bentuk eceran, dengan proses tawar menawar dan bangunannya biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los, dan dasaran terbuka. Pasar tradisional biasanya ada dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas. Pasar seperti ini umumnya dapat ditemukan di kawasan permukiman, agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.⁸

Pasar Tradisional Gisting merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Pasar tradisional ini merupakan sentral perekonomian bagi masyarakat di Desa Gisting, karena di pasar tersebut terdapat berbagai macam kebutuhan kehidupan manusia, dari mulai sandang, pangan dan papan dengan berbagai jenis dan produknya. Selain itu juga pasar tradisional Gisting ini sebagai tempat bermuamalah, atau sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar harga barang-barang, Infrastrukturnya juga terdiri dari kios atau gerai, los, ada juga yang ditempat terbuka sebagai tempat berjualan. Yang dibuka sendiri oleh Pedagang maupun pengelola pasar.

Berdasarkan hasil Pra-penelitian di Pasar tradisional Gisting, peneliti menganalisis bahwa tingkat permintaan selama bulan suci Ramadhan cukup tinggi dengan meningkatnya kebutuhan rumah

⁷Akhmad, "Ekonomi Islam," *Ekonomi syariah*, 2007, 143 (hal. 143).

⁸Akhmad Mujahidin, "Etika Bisnis Dalam Islam Analisis Terhadap Aspek Moral Pelaku Pasar," *Jurnal Hukum Islam*, Vol. IV.No. 2 (2005), Hal. 121. (hal. 121).

tangga terutama sembako selama periode bulan puasa dan pra-Ramadhan bila dibandingkan bulan sebelum memasuki bulan Ramadhan. Setiap individu sibuk membeli barang kebutuhan Idul Fitri terutama sembako. Tingkat konsumsi masyarakat muslim saat memasuki bulan Ramadhan cukup tinggi sehingga hal tersebut memberikan dampak terhadap pedagang yang berjualan di Pasar Tradisional Gisting ketika memasuki Bulan Suci Ramadhan.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara awal dari yang dilakukan pada beberapa pedagang di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Seperti wawancara pada ibu Aminah yang mengatakan bahwa tingkat penjualan pada saat memasuki bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan pada saat memasuki bulan Ramadhan mereka banyak membuat makanan dengan beragam menu, mereka juga membuat begitu banyak macam kue untuk persiapan lebaran.⁹ Hal yang sama juga dialami oleh pedagang bapak Heri yang mengatakan bahwa pada bulan Ramadhan tingkat penjualannya meningkat, karena banyak pembeli yang membeli dagangannya untuk persiapan berbuka puasa, untuk persiapan sahur, dan membuat kue untuk persiapan Hari Raya Idul Fitri, baik untuk dikonsumsi sendiri maupun dibuat oleh-oleh untuk mudik ke kampung halamannya.¹⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa pedagang sembako di pasar tradisional Gisting, kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Banyak pedagang yang mengalami peningkatan pendapatan dari bulan sebelumnya dan pedagang lebih memperbanyak barang dagangannya untuk dijual pada bulan suci Ramadhan karena berdagang pada bulan suci Ramadhan sangat berpengaruh dalam mendapatkan pendapatan atau keuntungan yang banyak dibandingkan bulan sebelum memasuki bulan Ramadhan.

Sebaliknya pada bulan sebelum memasuki bulan Ramadhan, penjualan di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabuapten Tanggamus tidak mengalami peningkatan

⁹Aminah, "Wawancara", Pasar Tradisional Gisting. (2022).

¹⁰ Adi, "Wawancara", Pasar Tradisional Gisting. (2022).

pendapatan karena permintaan konsumen tidak sama atau lebih dari pendapatan selama bulan Ramadhan karena masyarakat muslim banyak mengeluarkan biaya untuk kebutuhan mereka selama bulan Ramadhan hingga Hari Raya Idul Fitri. Sehingga pendapatan mereka meningkat di bulan Ramadhan karena meningkatnya permintaan masyarakat sehingga banyak kebutuhan penting yang diperlukan untuk mencapai hasil yang maksimal selama bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh berkah bagi seluruh umat Islam dan salah satu berkahnya adalah tingkat pendapatan ekonomi dalam melakukan perdagangan. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang telah dikaji, pendapatan penjualan selama bulan Ramadhan di pasar tradisional Gisting mengalami peningkatan yang cukup besar, karena meningkatnya permintaan konsumen akan kebutuhan makanan, minuman, sandang, dan suplai untuk menyambut atau merayakan Idul Fitri bersama keluarga dan orang-orang terkasih, sehingga permintaan konsumen selama bulan Ramadhan hingga Idul Fitri meningkat sehingga penjualan juga meningkat.

Selama bulan Ramadhan, salah satunya dari aspek ekonomi yaitu lonjakan harga selama bulan Ramadhan. Menurut Sadono Sukirno, berdasarkan teori ekonomi, harga akan naik jika permintaan meningkat tetapi penawaran sedikit. Teori seperti ini bisa mengelabui pedagang untuk berbuat curang dengan cara menimbun barang hingga bulan Ramadhan lalu barang tersebut akan dijual. Kondisi ini memungkinkan pedagang melihat peluang untuk mendapatkan keuntungan jika barang mereka dijual selama Ramadhan (terutama sembako) karena pedagang memperkirakan permintaan selama bulan Ramadhan akan meningkat.

Keutamaan Ramadhan di atas bulan-bulan lainnya adalah Allah SWT mengutamakan beberapa bulan di atas yang lain, lebih memilih malam-malam tertentu di atas yang lain, dan lebih memilih waktu-waktu tertentu di atas yang lain. Menurut Adat, umat Islam memasuki bulan Ramadhan dengan kebahagiaan dan kegembiraan dalam jiwa mereka. Umat Islam akan membawa semua martabat mereka untuk melakukan ritual puasa. Bulan Ramadhan tidak hanya berkaitan dengan ibadah spiritual, dalam

aspek ekonomi sebelum Ramadhan yaitu jumlah pedagang yang menjual barang selama bulan Ramadhan meningkat pendapatannya. Ramadhan tidak hanya peduli dengan hal-hal dari dimensi terakhir, tetapi juga dengan aspek dunia, terutama dimensi ekonomi. Kuantitas permintaan akan suatu komoditas meningkat pesat setiap memasuki bulan Ramadhan, sedangkan permintaan adalah input tertentu, dan pada tingkat tertentu dalam periode waktu.

Peneliti menganalisis bahwa tingkat permintaan selama bulan Ramadhan cukup tinggi dengan banyak kebutuhan rumah tangga selama periode puasa dan pra-Ramadhan. Setiap individu sibuk membeli barang kebutuhan Idul Fitri. Tingkat konsumsi masyarakat muslim saat memasuki bulan Ramadhan cukup tinggi sehingga menyebabkan konsumsi masyarakat muslim sebagai *israf* (berlebihan) dan boros *tabzir* (boros). *Tabzir* berarti penyalahgunaan harga, yaitu untuk mencapai tujuan yang dilarang seperti korupsi, pelanggaran hukum atau dengan cara yang tidak sesuai aturan. *Israf* berarti penggunaan properti secara berlebihan yang melanggar hukum dibidang seperti makanan, pakaian, dan perumahan.

Perdagangan di Kecamatan Gisting memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang di sebabkan oleh beberapa hal yakni diantaranya: Kecamatan Gisting memiliki jalur transportasi yang strategis, memiliki beberapa tempat destinasi wisata dan menjadi salah satu pusat pasar tradisional terbesar di Kabupaten Tanggamus, yaitu pasar Tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.¹¹

Berdasarkan latar belakang diatas dan masalah yang diuraikan oleh peneliti maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS DAMPAK BULAN RAMADHAN DAN HARI RAYA IDUL FITRI 1443 H DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG**

¹¹ Remita Ayudia Annisa, “*Analisis Strategi Kompetitif Terhadap Peningkatan Pendapatan Perekonomian Dan Pengangguran Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Puteri Tapis Centra Tenun Dusun Sailing, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus)*” (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022).

DI PASAR TRADISIONAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pedagang di Pasar Tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus)”.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis berniat mengidentifikasi dampak yang muncul pada saat bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Yang akan diidentifikasi oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Dampak bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar tradisional.
2. Tinjauan ekonomi Islam terhadap dampak bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar tradisional.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul mengenai Dampak Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang menurut perspektif Ekonomi Islam pada pedagang di pasar tradisional. Batasan masalah pada penelitian ini ditetapkan agar dalam penelitian ini fokus kepada pokok permasalahan yang terjadi beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan dari dilakukannya penelitian ini tidak menyimpang dari sasarannya. Adapun ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan terbatas pada:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai analisis dampak bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1443 H dalam meningkatkan pendapatan pedagang menurut perspektif ekonomi Islam (studi pada pedagang di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus).
2. Objek penelitian ini yaitu pedagang di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak bulan ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1443 H dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus?
2. Bagaimana dampak bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H dalam meningkatkan pendapatan pedagang menurut perspektif ekonomi Islam ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dari rumusan masalah, berikut tujuannya:

1. Untuk mengetahui dampak bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1443 H dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.
2. Untuk mengetahui dampak bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1443 H dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus menurut perspektif ekonomi Islam.

G. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat berbentuk teoritis dan manfaat berbentuk praktis:

1. Secara Teoritis

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dibidang keilmuan ekonomi Islam, khususnya tentang dampak bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.
- b. Dalam hal kepentingan ilmiah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan intelektual di bidang ekonomi.

- c. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian pemikiran lebih lanjut, agar kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkeseimbangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pedagang di pasar tradisional agar mereka dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat pada saat bulan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri.
- b. Sebagai literatur sekaligus sumbangan pemikiran dalam memperkaya *khazanah* literatur kesyariahan bagi keputakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan juga referensi serta acuan dalam penulisan skripsi ini. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian terdahulu oleh Fadillatunnisa dan M.Zuhrinal Nawawi, yang berjudul “Dampak Pendapatan di Bulan Suci Ramadhan dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pedagang yang berjualan di Pusat Pasar Medan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif bagi pedagang pada bulan suci Ramadhan. Penelitian ini dilakukan pada pusat pasar di Medan. Dimana penelitian ini dilakukan pada awal april 2022. Data yang dikumpulkan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pada data primer dilakukan dengan wawancara kepada pedagang yang berjualan di pusat pasar medan, pada data sekunder diperoleh dari data review sebelumnya terkait dampak positif bagi pedagang pada bulan suci Ramadhan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Hasil dari penelitian ini , pendapatan penjualan selama bulan Ramadhan di pusat pasar medan mengalami peningkatan yang cukup besar karena meningkatnya permintaan konsumen akan kebutuhan makanan, minuman, sandang, dan suplai pada saat memasuki bulan

Ramadhan.¹² Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada lokasi penelitian di mana lokasi penelitiannya yaitu di Pusat Pasar Medan, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu di Pasar Tradisional Gisting, Kabupaten Tanggamus.

Penelitian terdahulu oleh Iin Muyasarah, yang berjudul “Dampak Bulan Ramadhan Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang Pasar Besar Di Palangkaraya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan pedagang pasar besar pada bulan suci Ramadhan, waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua bulan, terhitung sejak tanggal 19 juni sampai dengan 19 Agustus 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pada data primer dilakukan dengan wawancara kepada para pedagang yang berjualan di pusat pasar Medan, pada data sekunder diperoleh dari data review sebelumnya terkait dampak bulan Ramadhan terhadap pendapatan pedagang. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini, pendapatan pedagang Pasar Besar pada bulan suci Ramadhan di palangkaraya, pendapatan diperoleh dari empat jenis pedagang seperti pedagang sembako, perhiasan, kue, dan pakaian mengalami peningkatan pendapatan di bulan suci Ramadhan.¹³ Perbedaan terletak pada lokasi, di mana penelitiannya yaitu di Pasar Besar Palangkaraya sedangkan penelitian yang saya lakukan di Pasar Tradisional Gisting, Kabupaten Tanggamus.

Penelitian terdahulu oleh Hardiansyah, Abdul Rahman, Nurlela, yang berjudul “Pola Konsumsi Pada Bulan Ramadhan di Desa Mangepong Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan proses pembuatan dangke pola konsumsi pada bulan Ramadhan dari segi varian serta perkembangan yang terjadi disetiap memasuki bulan Ramadhan di Desa Mangepong

¹²Fadillatunnisa dan M. Nawawi Zuhrinal, “Dampak Pendapatan di Bulan Ramadan dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pedagang yang berjualan di Pusat Pasar Medan),” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol.2.,No.1, (2022), h. 1595-1600 (hal. 11).

¹³Fadillatunnisa dan Zuhrinal, hal. 1595–1600.

Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini merupakan kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif, di mana peneliti mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subyek penelitian yaitu pendapat tentang pengeluaran konsumsi. Hasil dari penelitian ini yaitu persiapan pemenuhan konsumsi pada Bulan Ramadhan yang dilakukan rumah tangga seperti penyediaan makanan dan minuman terdapat perbedaan situasi sehingga mempengaruhi pola konsumsi masyarakat Desa Mangepong.¹⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Desa Mangepong Kecamatan Turatea kabupaten Jeneponto dan meneliti Pola konsumsi pada bulan Ramadhan di masyarakat, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan di lokasi Pasar Tradisional Gisting, Kabupaten Tanggamus dan meneliti dampak bulan Ramadhan terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional.

Penelitian terdahulu oleh Habriyanto, dengan judul “Analisis Perbandingan Pola Konsumsi Masyarakat Kota Jambi sebelum, Sesaat dan Sesudah Bulan Ramadhan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif dengan menggunakan triangulasi data. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Kota Jambi yang melaksanakan Ibadah Puasa pada bulan Ramadhan dengan penentuan sampel menggunakan teknik random sampling berjumlah 140 responden. Berdasarkan data hasil penelitian sebanyak 95% responden menyatakan mengalami peningkatan biaya konsumsi pada saat bulan Ramadhan.¹⁵ Perbedaannya dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terletak pada lokasi, penelitian ini dilakukan di kota Jambi, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan di Pasar Tradisional Gisting, Kabupaten Tanggamus.

¹⁴Hardiansyah, Rahman, dan Nurlela, “Pola Konsumsi Pada Bulan Ramadhan Di Desa Mangepong Kecamatan Turetea Kabupaten Jenponto,” 11–18.

¹⁵Habriyanto, “Analisis Perbandigan Pola Konsumsi Masyarakat Kota Jambi Sebelum, Sesaat dan Sesudah Bulan Ramadhan,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.4.,No.2, (2019), H.169-182 (hal. 169–82).

Penelitian terdahulu oleh Puji Yuniarti, yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok”. Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang di pasar tradisional Cinere Depok dengan jumlah responden 50 Pedagang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple random Sampling dan metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari beberapa faktor terhadap pendapatan para pedagang informal di pasar tradisional Cinere, digunakan analisis statistik regresi berganda model dengan formulasi. Hasil dari penelitian ini yaitu modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang, biaya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan para pedagang, jam kerja atau waktu buka usaha berdagang sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang, dan selama usaha tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu pada lokasi penelitian, lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Cinere Depok, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan di Pasar Tradisional Gisting. Kabupaten Tanggamus.

I. Metode Penelitian

Metode adalah cara tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan.¹⁷ Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan data dan penafsiran fakta-fakta.

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan

¹⁶Puji Yuniarti, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok,” *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, Vol.3.,No.1, (2019), hal. 55.

¹⁷Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2016), h.13.

kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan.¹⁸ Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi dalam lokasi penelitian secara lugas dan terperinci serta berusaha untuk mengungkapkan data mengenai dampak bulan Ramadhan Dan Hari Raya Idul Fitri dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah-daerah tertentu.¹⁹ Penelitian deskriptif menurut Arikunto yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena bersifat alamiah maupun rekayasa.²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengumpulkan data dari para informan mengenai tentang dampak bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri dalam meningkatkan pendapatan pedagang dalam perspektif Ekonomi Islam di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.

2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian, dalam penelitian kualitatif data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data bersumber dari non-manusia. Data dari manusia diperoleh dari

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 309.

¹⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 75.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 234.

orang yang menjadi informan, dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data non-manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto,serta hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.²¹

Berikut ini sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.²²

Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari lokasi penelitian data, diperoleh melalui wawancara kepada pedagang sembako dipasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada seperti data dari kepustakaan, studi dokumentasi atau laporan penelitian terdahulu. Sehingga data sekunder dalam penelitian ini dapat di peroleh melalui catatan-catatan, arsip, dan dokumen-dokumen lain yang dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer.²³

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

²¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis Cet 1* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 2011.

²²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 43.

²³Sugiono, hal. 137.

kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴ Populasi dari penelitian ini adalah para pelaku pedagang yang berada di Pasar Tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus sebanyak 25 pedagang. Diantara para pedagang yang ada dipasar Tradisional Gisting peneliti mengambil para pedagang sembako, khususnya pedagang yang berjualan pada saat bulan Ramadhan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagian sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono, Ia mengatakan bahwa “Sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari Sampling jenuh adalah Sensus”. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh dari Arikunto, yaitu Metode Sampling Jenuh adalah tehnik pengumpulan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan Metode Arikunto. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang maka bisa diambil 10-51% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Pasar Tradisional Gisting, Kabupaten Tanggamus yaitu sebanyak 25 Pedagang sembako yang berjualan di bulan Ramadhan. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 80.

menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dapat dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dapat dilakukan secara spontan dan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci dan melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Yang penulis maksud di sini adalah peneliti turun langsung ke objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat. Metode ini digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data dan yang penulis observasi adalah tentang dampak bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Untuk mengetahui persoalan objek yang

diteliti. Teknik wawancara yang diarahkan pada suatu masalah tertentu atau yang menjadi pusat penelitian.²⁵ Ini merupakan sebuah proses untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam sebagai data primer. Wawancara mendalam ini dilakukan dengan informan yang dianggap memiliki representasi informasi yang relevan dengan penelitian.

Jenis *interview* yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin yaitu proses *interview* membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan yang akan disajikan kepada yang diteliti. Penulis menggunakan *interview* terpimpin karena menurut penulis cara ini yang lebih efektif dalam proses penelitian ini, sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi dari masing-masing responden. Responden yang akan diinterview yaitu pedagang di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah meliputi materi (bahan) seperti, fotografi, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman kakus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagainya berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok, berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁶

Contoh dokumen yang berbentuk tulisan yaitu catatan harian, sejarah kehidupan (*life story*), cerita, biografi, peraturan serta kebijakan. Contoh dokumen yang berbentuk gambar yaitu foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Teknik dokumentasi yang diteliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumen berbentuk catatan, gambar dan rekaman saat melakukan wawancara dengan responden.

²⁵Sugiyono, hal. 224.

²⁶Sugiyono, hal. 199.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data bermaksud mengorganisasikan data yang terkumpul (*data collection*). Adapun kegunaan menganalisis data adalah untuk proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema yang dapat dirumuskan dan membuat *interpretasi* yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya masalah. Jika ada, masalah tersebut dirumuskan dengan jelas dan benar.²⁷

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Disebut deskriptif karena dalam penelitian menggambarkan objek permasalahan fakta secara sistematis, cermat dan mendalam terhadap kajian penelitian. Mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.²⁸

Beberapa hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif yaitu mengenai dampak bulan suci Ramadhan dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Dalam menganalisis data terdapat beberapa langkah yang ditempuh yaitu:

1. *Collection* Atau Pengumpulan

Yaitu pengumpulan data sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. *Data Reduction* Atau Mereduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

²⁷Sugiyono, hal. 280.

²⁸Sugiyono, hal. 92.

3. *Data Display* Atau Penyajian Data.

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam.

4. *Coclusions Drawing/Verification* atau Penarikan Kesimpulan yaitu penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dan verifikasi, kesimpulan dan penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁹



²⁹Sugiyono, hal. 155.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Gisting pada bulan suci Ramadhan di Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Pendapatan yang diperoleh oleh pedagang sembako mengalami peningkatan dibulan suci Ramadhan. Peningkatan pendapatan yang diperoleh pedagang sembako meningkat dan peningkatan pendapatan yang diperoleh tidak merata pada setiap pedagang yang diteliti, terdapat beberapa pedagang sembako yang mengalami peningkatan pendapatan cukup tinggi dan terdapat pula peningkatan pendapatan pedagang yang mengaku tidak banyak mengalami peningkatan pendapatan di bulan suci Ramadhan.
2. Dampak bulan suci Ramadhan dalam peningkatan ekonomi pedagang di Pasar Tradisional Gisting, dampak yang terjadi ketika bulan suci Ramadhan terdapat dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif bulan Ramadhan yaitu dengan banyaknya pembeli yang membeli kebutuhan pada bulan Ramadhan dapat meningkatkan pendapatan pendapatan yang diperoleh oleh pedagang sembako di Pasar Tradisional Gisting. Dan dampak negatifnya yaitu disebabkan oleh banyaknya kebutuhan Ramadhan yang sudah menjadi tradisi masyarakat muslim Indonesia membuat masyarakat berbondong-bondong untuk berbelanja kebutuhan pada bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri yang menyebabkan banyaknya tingkat belanja yang tinggi, dan fenomena tersebut berakibat banyak masyarakat muslim cenderung bersifat *israf* dan *tabzir*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa saran-saran untuk dicermati dan ditindaklanjuti. Adapun yang peneliti sarankan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk pedagang di Pasar Tradisional Gisting, supaya bisa mengikuti perkembangan jaman setiap tahunnya dengan perkembangan jaman diharapkan pedagang dapat mengikuti perkembangan jaman yang kini sudah mulai berubah yaitu terkait dengan pemanfaatan teknologi dan informasi, seperti memanfaatkannya dalam mempromosikan suatu produk agar menarik minat pembeli, sehingga pasar tradisional yakni Pasar Tradisional Gisting dapat bersaing dengan pasar-pasar tradisional lainnya ataupun pasar modern yang semakin banyak berkembang, sehingga pendapatan yang diperoleh pedagang di Pasar Tradisional Gisting tetap mengalami peningkatan setiap memasuki bulan suci Ramadhan.
2. Untuk pengelola pasar tradisional Gisting, Diharapkan pengelola Pasar Tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus lebih meningkatkan kinerjanya secara menyeluruh dalam segala aspek sehingga dapat mengantisipasi segala kecurangan-kecurangan dan ketidakadilan yang terjadi di Pasar Tradisional Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Inisiatif dari pengelola pasar tentunya sangat diperlukan yaitu dengan mengatur atau menata para pedagang untuk menyewa los atau kios di dalam pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Valen, "Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan," *Jurnal Emba*, 1.3 (2013)
- Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010)
- Annisa, Remita Ayudia, "Analisis Strategi Kompetitif Terhadap Peningkatan Pendapatan Perekonomian Dan Pengangguran Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Puteri Tapis Centra Tenun Dusun Sailing, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus)" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022)
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)
- Budi, Wahyono, "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.6..No.4, (2017)
- Danil, Mahyu, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat KONsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen," *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, IV.7, 9
- Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003)
- Departemn Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an dan Terjemahannya" (QS Al-Imran:130)), hal. 66
- Dewan Pengurus Nasional Fordebi & ADESY, *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Dewi, Dian Sukma, "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018)

- Fadillatunnisa, dan M. Nawawi Zuhrinal, "Dampak Pendapatan di Bulan Ramadan dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pedagang yang berjualan di Pusat Pasar Medan)," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol.2.,No.1, (2022), h. 1595-1600
- Ferinadewi, Erna, "Pengaruh Faktor Emosi dalam Perilaku Pemnelian Suplemen Kesehatan Selama Masa Pandemi," *Kewirausahaan*, 4 (2021), 44
- Habriyanto, "Analisis Perbandingan Pola Konsumsi Masyarakat Kota Jambi Sebelum, Sesaat dan Sesudah Bulan Ramadhan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.4.,No.2, (2019), H.169-182
- Hardiansyah, Abdul Rahman, dan Nurlela, "pola konsumsi pada bulan ramadhan di desa mangepong kecamatan turetea kabupaten jenponto," *Jurnal Kajian Sosial dan Budaya*, Vol.6.,No.2, (2022), h.11-18
- Haryano, Sugeng, "Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Rumah Tangga Miskin," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9.2 (2008), 37
- Hidayat, Arif, "View of BUDAYA KONSUMEN BULAN RAMADHAN BAGI MASYARAKAT MODERN DI INDONESIA," *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol.14.No.2 (2016), h.267-278.
- Hilmiatus, Sahla, "Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, Vol.5.,No.2, (2019), 1-5
- Hudani, Amalina, "Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Entrepreneurship*, 2020, 102
- Hulwati, "Ekonomi Islam Teori Dan Prakteknya dalam Perdagangan Obligasi Syariah Di Pasar Modal Indonesia Dan Malaysia," (Jakarta: Ciputat Press, 2009), hal. 18
- In'Amuzzahidin, Muh., "Konsep Kebebasan Dalam Islam," *Jurnal Al-Taqaddum*, Volume 7.Nomor 2 (2015), 259
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005)

- Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)
- “Kantor Kecamatan Gisting” (Kecamatan Gisting, 2022)
- “Kantor UPT Pasar Tradisional Gisting” (Kecamatan Gisting, 2022)
- Mahmud, Yunus, *Tafsir Quran Karim* (Jakarta: PT MY. Wadzuryah, 2006)
- Manan, Muhammad Abdul, *Ekonomi islam: Teori dan Praktek (Dasar-Dasar Ekonomi Islam)*.
- Mardiah, Ainun, Fakultas Ekonomi, Sosial Uin, Sultan Syarif, dan Kasim Riau, “Analisis Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Menjelang Idul Fitri Di Kota Pekanbaru,” *Jurnal Al-Iqtishad, Edisi*, Vol.2,.Edisi.13, (2017), 3–13
- Mowe, John C, dan Micheal Minor, *Perilaku Konsusmen, Jilid 1, Edisi 5* (Jakarta: Erlangga, 2002)
- Muhammah, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: BPFE, 2005)
- Mujiono, “Manusia Berkelas Menurut Al-Quran,” *Jurnal Hermeunetik*, Vol.7.Nomor2 (2013), 362
- Murshal, dan Suhadi, “Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi,” *Jurnal Penelitian*, Volume 9.Nomor 1 (2015), 82
- Mustafa Efendi Nasution, Dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007)
- Nasrah, Ikhwani Ratna Hidayati, “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau,” *Jurnal Perilaku Konsumsi*, X.2 (2015), 55
- Nawawi, Fadillatunnisa &, “Dampak Pendapatan di Bulan Suci Ramadhan Dalam meningkatkan penjualan (Studi Kasus Pedagang Yang Berjualan di Pusat Pasar Medan),” *Jurnal Ilmu Komputer*, 2.1 (2022), 923–26
- Nordhous, Samuelson, *Ilmu Ekonomi Mikro* (Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2003)

- Nugroho, dan J Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2003)
- Prahtama Raharja dan Mandalang Manurung, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010)
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Prathama, Rahardja, dan Manurung Mandala, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi)* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008)
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3E1) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas Kerjasama dengan bank Indonesia, “Ekonomi Islam” (Rajawali Pers : Indonesia, 2012), hal. 17
- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 1995)
- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I* (Jakarta: Dana Bakti Wakaf, 2000)
- Rahmawati, Anita, *Ekonomi Mikro Islam* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011)
- Risid, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi, (Pendekatan Pada Teori Mikro Dan makro, Edisi Revisi)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Setiadi, M Elly, A Hakim Kama, dan Dkk, *Ilmu Sosial Budaya dasar* (Jakarta: Pernerda Media Group, 2001)
- Simamora, Bilson, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Sr, Soemarsono, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005)
- Sudarsono, *Pengantar Ekonomo Makro* (Yogyakarta: LP3ES, 1984)
- Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. h.137

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sukirni, Sadono, *Pengantar Teori Makro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)
- Sukirno, Sadono, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta: Raja grafindo Persada)
- Suma, M. Amin, *Tafsir Ayat Ekonomi* (Jakarta, 2013)
- Suprayitno, Eko, *Ekonomi Mikro Perspektif Ekonomi Islam* (Malang:Pers, 2008)
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Syahadat, Husein, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001)
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis Cet 1* (Yogyakarta: Teras, 2011)
- “Teologi Kerukunan Agama Dalam Islam,” *Jurnal Analisis*, Volume XII.Nomor 2 (2013), 284
- Todaro, *Ekonomi dalam Pandangan Ekonomi Islam (Terjemahan)* (Jakarta: Bina Aksara, 2002)
- Yuniarti, Puji, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok,” *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, Vol.3,.No.1, (2019)